

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem dan prosedur pengelolaan operasi Café Alfred belum berjalan dengan baik, masih mengalami kekurangan. Dikarenakan Café Alfred belum mempunyai struktur organisasi yang tertulis dan jelas, didukung dengan lingkungan kerja yang santai sehingga batas wewenang tidak terbentuk dengan jelas dan para pegawai masih belum menguasai cakupan tugasnya dengan benar. Hal ini mengakibatkan struktur organisasi yang dimiliki Café Alfred belum diaplikasikan dengan baik di lapangan.
2. Dalam suatu perusahaan jika sistem dan prosedur pengelolaan operasi tidak berjalan baik tentunya akan meningkatkan risiko adanya kecurangan seperti terjadinya pencurian uang yang dilakukan bagian *accounting* Alfred Café. Kecurangan tersebut dapat menimbulkan kerugian terhadap perusahaan. Kegiatan operasi pun tidak berjalan dengan lancar karena tidak ada pedoman atau acuan yang jelas. Sistem dan prosedur pengelolaan harus berjalan dengan baik agar dapat menjelaskan secara rinci bagaimana seluruh sumber daya manusia yang ada di perusahaan bertindak sesuai dengan standar yang ada dan deskripsi pekerjaannya sehingga nantinya akan muncul kegiatan operasi yang teratur dan efektif. Dari sisi manajemen juga akan mudah melakukan pengawasan terhadap alur kerja secara menyeluruh dan alhasil akan cepat membuat keputusan dan solusi untuk mengatasinya.
3. Dampak yang dirasakan Café Alfred memiliki sistem dan prosedur pengelolaan operasi yang tidak baik yaitu mengalami kerugian baik secara finansial maupun non-finansial. Secara finansial meliputi adanya kehilangan uang yang disebabkan karena tidak adanya pemisahan fungsi. Sedangkan non-finansial meliputi pembagian tugas yang belum efisien sehingga jika terjadi kesalahan akan sulit untuk menemukan pelaku kesalahan dan dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang salah, pegawai pun tidak mengetahui batasan pekerjaannya dikarenakan struktur organisasi tidak dikomunikasikan secara spesifik terhadap setiap pekerja sehingga berakibat pegawai dapat melakukan pekerjaan yang bukan merupakan bidangnya.

4. Manfaat dilakukannya pemeriksaan operasional bagi Café Alfred adalah membantu perusahaan mengetahui sumber dari permasalahan yang sering kali terjadi di perusahaan. Dikarenakan Café Alfred belum pernah melakukan pemeriksaan operasional sejak saat perusahaan didirikan hingga saat ini. Maka, dengan dilakukannya pemeriksaan operasional akan diperoleh rekomendasi yang diberikan, diharapkan sistem dan prosedur pengelolaan operasi perusahaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien untuk di masa yang akan datang.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pemeriksaan operasional, Café Alfred disarankan untuk melakukan beberapa perbaikan untuk dapat menciptakan kegiatan operasional yang lebih baik, sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan. Tindakan yang harus dilakukan perusahaan, diantaranya:

1. Perusahaan sebaiknya membuat struktur organisasi dan uraian pekerjaan secara formal lalu dikomunikasikan secara rinci kepada seluruh pegawai sehingga seluruh pegawai dapat mengetahui tanggung jawab di divisi masing-masing serta mengetahui pula sejauh mana dapat bertindak tidak melewati batasan yang berlaku. Pegawai pun dapat lebih menghargai pegawai lain yang merupakan atasannya sehingga pengelolaan operasi yang terjadi di Café Alfred dapat berjalan lebih teratur, mengetahui kepada siapa harus melaporkan hal-hal yang berkaitan dengan divisinya masing-masing.
2. Adanya pemberian penghargaan atau *reward* dari perusahaan untuk para pegawainya yang berprestasi dan mampu melaksanakan kewajibannya dengan baik. *Reward* dapat berupa uang atau penghargaan. Dengan adanya pemberian *reward* ini akan memotivasi pegawai lainnya untuk berlomba-lomba menjadi yang terbaik. Untuk yang melakukan banyak kesalahan yang berdampak merugikan perusahaan seperti kelalaian yang menyebabkan terjadinya *waste product*, datang sangat terlambat dan semacamnya hendaknya diberikan sanksi tegas seperti pemotongan gaji. Hal ini dilaksanakan agar pegawai tersebut jera dan tidak melakukan kesalahannya lagi. Untuk masalah keterlambatan, perlu adanya pengendalian internal mengenai absensi pegawai. Saat perjanjian awal pegawai harus masuk pukul 09.00 jika *shift* pagi dan pukul 15.00 jika *shift* sore. Maka, dengan pengendalian internal sederhana contohnya pemasangan *finger print* akan membantu merekap absensi karyawan bekerja dan menjadi pertimbangan *owner* jika pegawai tersebut datang terlambat terus-menerus.
3. Memberikan pelatihan pegawai yang memadai dengan menggunakan tahapan-tahapan dan adanya penilaian kinerja pegawai agar pegawai bekerja sesuai dengan standar yang

ditetapkan perusahaan selain itu dengan adanya penilaian kinerja pegawai, pihak *owner* dapat mengetahui pegawai mana yang masih memerlukan pelatihan kerja. Pelatihan pegawai sebaiknya dilakukan sedikitnya sebulan dua kali agar pegawai selalu belajar dan menguasai prosedur pembuatan suatu produk secara detail dan benar.

4. Membuat standar operasional prosedur secara jelas dan tertulis sehingga semua pegawai dapat menjadikan hal tersebut sebagai dasar acuan dan pedoman dalam melakukan segala aktivitas operasi yang ada di Café Alfred.
5. Adanya divisi baru yaitu manager yang berfungsi untuk mengontrol seluruh kegiatan operasi perusahaan agar seluruh kegiatan dapat termonitor dan hal-hal mengenai pencurian uang di dalam perusahaan dapat dihindari.

DAFTAR PUSTAKA

- Bateman, T. S., & Snell, S. A. (2015). *Management : Leading & Collaborating in the Competitive World*. New York: McGraw-Hill Education.
- Widjaja, A. (2000). *Audit Manajemen Kontemporer*. Jakarta: Harvarindo.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Heizer, J., & Render, B. (2011). *Manajemen Operasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A. A., Beasley, M. S., & Elder, R. J. (2014). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. United States: Pearson Education.
- Boynton, W. C., & Johnson, R. N. (2006). *Modern Auditing*. New York: John Willey & Sons Inc.
- Mulyadi. (2014). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Reider, R. (2002). *Operational Review. Third Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Jogiyanto, H. M. (2005). *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Baridwan, Z. (2009). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: YKPN.
- Chrisyanti, I. (2011). *Pengantar Ilmu Administrasi*. Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya.
- Heizer, J., & Render, B. (2005). *Operations Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Robbins, S. (2003). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Index.
- Fuad, L. (2008). *Manajemen Perkantoran Modern*. Jakarta: Pernaka.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.